

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Masjid Al-Furqon

a. Sejarah Berdirinya Masjid Al-Furqon

Masjid ini resmi berdiri dan dimulai pemanfatannya pada tanggal 22 Januari 1993, beralamat di Jalan Bumi Mas Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur. Peresmianya bertepatan dengan shalat jumat pertama, dan masjid ini merupakan masjid Muhammadiyah Ranting Al-Furqan.

Sebelumnya pada tahun 1990-an masih banyak masyarakat yang belum menerima dikarenakan sebagian masyarakat kurang paham dengan ajaran Muhamadiyah yang dianggap keras. Pada tahun 1991, beberapa tokoh masyarakat yang kemudian menjadi pengurus masjid yang memang konsen di bidang pengembangan dakwah, mendirikan yayasan pendidikan dan dakwah Al-Furqon. Aktivitas kesekretariatannya berada di komplek perumahan Buncit Indah atau Bumi Mas Raya RT 07 yang pada saat itu belum didirikan masjid, hanya berbentuk yayasan.

Searah perkembangan waktu, beberapa pengurus yayasan termasuk pemilik komplek perumahan Buncit tersebut punya inisiatif ingin membeli tanah untuk dibangun musalla, dikarenakan memang di setiap komplek perumahan harus ada fasilitas umum berupa tempat ibadah. Sebelum berdiri musalla, para pengurus yayasan aktif melaksanakan dakwah dari rumah ke rumah dan rutin

melaksanakan tarawih satu tahun sekali semisal di rumah salah satu warga yaitu rumah bapak H. Sulaiman.

Aktivitas tarawih dilaksanakan dengan format 11 rakaat dengan tujuan mengajarkan yang memang diajarkan oleh Rasulullah. Di samping itu, mereka juga melaksanakan dakwah keliling dari rumah ke rumah dengan sistem pengajian arisan bulanan. Jadi siapa yang kena arisan diisi dengan pengajian/ biasa disebut yasinan yang disepakati oleh warga setiap setengah bulan sekali bergilir untuk mengikat tali silaturahmi antar warga, dengan para pengurus yang aktif yang mencari penceramahnya. Kegiatan itu rutin dilaksanakan dimulai dari pembelajaran tauhid hingga fiqih yang mana pembelajaran tersebut memberikan pencerahan kepada warga, pembelajaran yang memang hanya bersumber dari Al-Quran dan Hadis dan tidak mengajarkan sesuatu yang memang tidak ada dalilnya termasuk dalam segi akidah harus tau mana yang baik dan tidak.

Pengajian ini konsisten mengajarkan materi yang bersumber dari dalil yang sahih. Contohnya, kebiasaan atau adat sebagian masyarakat 7 bulanan orang yang sedang hamil yang biasanya dipoles secara islami dan memang tidak ada dalilnya. Islam pun tidak mengajarkannya atau kebiasaan-kebiasaan yang lain yang tidak baik, kemudian masyarakat tidak mempermasalahkan dan menerima apa yang memang diajarkan dalam Islam. Melalui pengajian ini, terbukalah dialog-dialog kepada masyarakat yang baik hingga berdirinya masjid, yang mana dananya diberi oleh masyarakat dan orang luar dengan suka rela dan lahan pun didapat dari wakaf dari si pemilik kompleks perumahan tersebut, dan halaman muka yang dibeli dari dana sumbangan masyarakat dan keluarga Muhammadiyah,

yang alhamdulillah mendapat apresiasi yang baik dari masyarakat dan ketika masjid hampir jadi di saat itu lah dimulai peresmian dengan salat jumat pertama pada tanggal 22 Januari 1993 dengan khatib pertama yaitu alm. Drs. H. Adiani Al-Alabi SH., dan iman alm. Bapak Rafi'i.

Masjid ini juga menyediakan ruangan untuk TK Al-Quran dan asrama untuk tahfiz di lantai 2.

Untuk sejarah wakaf sendiri, pertama, wakaf lahan yang diberikan oleh pemilik kompleks perumahan Buncit Indah, kemudian para pengurus membeli lahan yang sekarang ini menjadi halaman masjid seluas 40x20 dari dana atau sumbangan suka rela masyarakat, dari dana pribadi pengurus dan pinjaman dari luar. Kemudian para pengurus meminta sumbangan suka rela dari masyarakat untuk menutup kekurangan dan banyak mendapat sumbangan dari masyarakat yang bahkan tidak ingin menyebutkan namanya. Kemudian ada juga wakaf produktif dari lahan yang disewakan seperti Rocket Chiken, Bakso Tole, dan Al-Furqon mart yang ada di Bumi Mas yang dikelola oleh pengurus yang ada di ranting, kemudian hasilnya sesuai keinginan si *wakif* untuk biaya asrama tahfiz termasuk honor untuk pengajar-pengajarnya dan berbagi kepada kaum Dhuafa. Kemudian baru-baru ini membeli tanah lagi seluas 2.418 meter dibelakang masjid dengan harga sekitar Rp 1,2 M dengan sistem kredit dalam jangka 2 bulan dibeli dari dana wakaf jamaah dan sumbangan dari luar, masjid juga mengumumkan atau meminta dana yang disiarkan melalui radio Al-Jihad, alhamdulillah tidak sampai 2 bulan sudah selesai pembayarannya. Lahan tersebut akan digunakan untuk memperbesar masjid.

Pendiri masjid sendiri ada beberapa orang yaitu bapak H. M. Natsir Barjat, bapak Ridani, alm. H. Mansyur Sulaiman, H. Arjan, H. Husaini Darmawi, H. Kasdono yang sekarang ini hanya tersisa dua orang yaitu bapak Natsir dan bapak Ridani. Struktur Pengurus kepemilikannya itu ranting dan pengelolanya itu ta'mir.

Masjid Al-Furqon cukup banyak memiliki aset yang sudah bersertifikat yang sudah penulis sebutkan di atas tadi. Semangat dan antusias masyarakat mensalatkan mayat semakin tinggi untuk melaksanakan ibadah di masjid. Pengurus masjid Al-Furqon juga mengadakan pengajian 4 kali dalam seminggu yaitu rabu malam, jumat malam, sabtu malam dan sabtu pagi pengajian yang bermanfaat dan mencerdaskan masyarakat. Di kepengurusan ranting juga ada bagian sosial yang membantu masyarakat untuk sosial contohnya kematian untuk membantu penyelenggaraan jenazah seperti menyediakan apa yang diperlukan untuk memandikan, hingga makanan untuk orang yang melayat bantuan ini khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. (M. Natsir Barjat 2019)

b. Visi Misi Masjid Al-Furqon

Visi

1. Firman Allah Q.S. at-Taubah/9:18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
 الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya:

Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap)

melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.

2. Firman Allah Q.S. at-Taubah/9:108

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لَمَسْجِدٍ أُسَسَّ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ فِيهِ
 رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

Artinya:

Janganlah engkau melaksanakan salat dalam masjid itu selama-lamanya. Sungguh, masjid yang didirikan atas dasar takwa sejak hari pertama adalah lebih pantas engkau melaksanakan salat di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Allah menyukai orang-orang yang bersih.

Misi

1. Sebagai pusat kegiatan umat
2. Sarana komunikasi hablu mina Allah dan minanas
3. Menciptakan Islam yang berkemajuan

c. Struktur Kepengurusan Masjid Al-Furqon

Pimpinan Ranting Muhammadiyah Al-Furqon

Cabang Banjarmasin II Periode 2015-2020

Penasehat :

1. Dr. H. Ridhahani Fizie
2. H. Rusydi Rusli, Lc
3. Drs. H. M. Natsir Barjat
4. Dr. H. Darmayar Darwis
5. H. Adang Farid

6. Ir. H. Adrian Husni

7. Drs. H. Iskandar Ham, M.Si

Ketua : Drs. H. Yazidi Indar
Sekretaris : Ahmad Yani, S.Pd
Bendahara : H. Achmad Mansyur
Wakil Ketua I : H. Hairil Anwar
Wakil Ketua II : H. M. Sakrani, Sh.,Mh
Wakil Ketua III : Drs. H. Syaiful Rahim, M.M
Wakil Ketua IV : H. Syaifullah

Bagian-Bagian

1. Bagian Tabligh Dan Dakwah Khusus

Ketua : H. Muhammad Rasjid
Sekretaris : Yudi Mardianto
Anggota : H. Riduan, H.M
Faisal Rifani, St
Baderi Noviadi
Wahyu
H.M. Azhar Fitri

2. Bagian Pendidikan Dan Pengembangan (Litbang)

Ketua : H.M. Sakrani, Sh.,Mh
Sekretaris : Arie Fadillah, Se
Anggota : Drs. H. Rustam Efendi
Drs. H. Bahruddin

Ali Ahmad, M.Sc

H. Hasymi, S.Sos

Husni Riduan, Sh

Azhar Ridho

3. Bagian Ekonomi Dan Kesejahteraan Sosial

Ketua : Drs. H. Syaiful Rahim, M.M

Sekretaris : Agus Moduto

Anggota : Hizbullah Ridho

Rustam Effendi, Se. Mm

Mashudi

H. Andi Sugianto

Sadikin

Jayandi

H. Parjono

H. Zazali Muhyar

4. Bagian Wakaf Dan Keharta Bendaan

Ketua : H. M. Anshorie

Sekretaris : H. Noor Hidayatullah

Anggota : H. Ahmad Nizar. T.

H. Ahmad Kusasi

H. Ibrahlim Sedar

H. Husaini

Yusuf Bahtimi

d. Aset-aset Masjid Al-Furqon

Tabel 4.1. Daftar aset-aset wakaf masjid Al-Furqon

No	Aset	Luas	Lokasi	Status (bersertifikat)
1	Al-furqon mart (produktif)	Tanah= 132 m2 Bangunan ruko diatasnya 3 lantai= 14 x 4,5 m	Jl. Bumi Mas Raya no. 15 rt. 06 Banjarmasin	Tanah sertifikat wakaf no.03
2	Lahan yang disewakan untuk bakso thole (produktif)	Tanah= 165 m2 Bangunan ruko diatasnya 3 lantai = 14 x 4,5 m	Jl. Bumi Mas Raya no. 7b rt. 07 Banjarmasin	Tanah sertifikat wakaf no. 02
3	Lahan yang disewakan untuk rocket chiken (produktif)	Tanah= 132 m2 Bangunan ruko diatasnya 2 lantai =14 x 4,5 m	Jl. Bumi Mas Raya no. 21 rt. 04 Banjarmasin	Tanah sertifikat wakaf no. 01
4	Tanah	Tanah = 2.418	Komplek Buncit	Shm. No. 900

	dibelakang masjid al- furqon)	m2 Shm. No. 900 = 503 m2 Shm. No. 906 = 194 m2 Shm. No. 868 = 492 m2 Shm. No. 869 = 1.229 m2	Indah 1 rt. 07 kel. Pemurus Baru Banjarmasin	shm. No. 906 shm. No. 868 shm. No. 869 (masih proses balik nama sertifikat ke muhammadiyah)
5	Tanah bangunan masjid al- furqon	Tanah = 20 x 40 m2	Jl. Bumi Mas Raya no. 01a rt. 07 Banjarmasin	Bersertifikat

B. Hasil Penelitian

Pemaparan hasil penelitian di dalam Bab ini dibagi menjadi tiga bagian agar lebih sistematis dan terarah yaitu deskripsi informan penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

1. Deskripsi Informan Penelitian

Informan yang diwawancarai oleh peneliti adalah seorang pengurus masjid merupakan ketua ranting Al-Furqon cabang Muhammadiyah dan 15 orang masyarakat yang mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon, baik masyarakat disekitar lingkungan masjid Al-Furqon maupun di luar lingkungan masjid Al-Furqon. Adapun informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan 1

Informan 1 adalah bapak Natsir Barjad, umur 60 tahun, tempat tinggal Bumi Mas Raya komplek Buncit Indah I no. 32 Rt. 07 Banjarmasin, jabatan ketua ranting Al-Furqon cabang Muhammadiyah, tempat wawancara di asrama tahfiz masjid Al-Furqon.

1. Apa saja aset wakaf yang dimiliki masjid Al-Furqon?
2. Dari mana aset wakaf tersebut diperoleh apakah wakaf dari lembaga atau individu?
3. Bagaimana sistem pengelolaan aset tersebut?
4. Selama ini hasil aset-aset itu dimanfaatkan untuk apa saja?
5. Apakah ada aset wakaf yang produktif? Kalau ada aset-aset apa saja yang produktif?

6. Di samping badan pengelola/pengurus masjid apakah masyarakat juga mendapatkan manfaat dari penggunaan aset-aset hasil dari aset tersebut?
7. Jika ada masyarakat mana saja yang memperoleh manfaat tersebut?
8. Siapa yang mengurus pengelolaan aset wakaf tersebut dan sebagai apa dalam struktur kepengurusan?
9. Apakah masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan untuk kemasyarakatan dari hasil aset wakaf tersebut contohnya cek kesehatan gratis, senam, karate dan pengajian/majlis taklim?
10. Jika ada apa saja kegiatannya, waktu, siapa saja yang ikut serta dan bagaimana antusias dari masyarakat mengenai kegiatan tersebut?
11. Dari aspek fisik masjid apakah fasilitasnya sudah terpenuhi?
12. Dari aspek ekonomi apakah aset wakaf cukup membantu perekonomian masyarakat?

Jawaban.

1. Aset Wakaf Produktif : Aset wakaf masjid Al-Furqon ada 3 lahan yang di atasnya ada ruko (2 ruko berlantai tiga yang (1) disewakan untuk Bakso Thole dan (2) dioperasikan Al-Furqon Mart serta 1 ruko berlantai dua yang disewakan untuk Rocket Chiken)

Aset Wakaf non-produktif ada tanah seluas 20 x 40 m² dengan bangunan masjid di atasnya, dan juga tanah seluas 2,418 m² yang terletak di belakang masjid.
2. Individu yang merupakan salah satu pengurus Masjid Al-Furqon yang sudah meninggal yang mewakafkan 3 lahan yang di atasnya ada rukonya

yaitu almarhum H. Masri Sulaiman, dan dari keinginan *wakif* hasil pengelolaan aset wakaf tersebut khusus untuk kepentingan asrama tahfiz Al-Furqon dan sebagian untuk yang lain. Adapun aset tanah yang non-produktif didapat dari sumbangan warga Muhammadiyah.

3. Wakaf produktif tersebut dikelola dengan jual beli sembako (Al-Furqon Mart) dan ada pula yang disewakan/dikontrakan (Bakso Thole dan Rocket Chiken) dan biaya sewanya adalah 45 juta pertahun
4. Digunakan untuk memaksimalkan kepentingan-kepentingan asrama tahfiz dan ada juga sebagian untuk keperluan-keperluan lain seperti untuk jamaah yang meninggal seperti membantu untuk proses memandikan dan lain-lain yaitu membantu menyediakan alat-alat yang diperlukan, juga digunakan untuk membeli tanah alkah/tanah kuburan, tanah bangunan masjid digunakan untuk beribadah, sedangkan tanah kosong di belakang masjid belum dimanfaatkan untuk apa-apa.
5. Al-Furqon Mart dan lahan yang disewakan untuk Bakso Thole dan Rocket Chiken
6. Untuk masyarakat contohnya asrama tahfiz yang tidak dipungut biaya khususnya untuk mahasiswa, untuk membantu kaum duafa dan masyarakat kurang mampu, dan masyarakat yang mengalami musibah seperti sakit atau meninggal.
7. untuk masyarakat umum di sekitar masjid kalau untuk bantuan yang sakit dan yang meninggal khusus untuk jamaah Muhammadiyah yang kurang berada.

8. pengurus masjid/ranting dan yang terkhusus bagian pengelolaan wakaf
9. pernah
10. Seminar Al-Quran setiap tahun, sunatan massal setiap tahun menjelang ramadhan, donor darah setiap tahun, setiap minggu senam Ling Tien Kung yaitu hari selasa pagi dan juga majlis taklim 4 kali dalam seminggu yaitu rabu malam, jumat malam, sabtu pagi, sabtu malam. Dan yang mengikuti yaitu jamaah dan masyarakat sekitar serta lancar dan mendapat antusias yang baik dari masyarakat.
11. Fasilitasnya lengkap ada tempat wudu yang terpisah laki-laki dan perempuan, kantor pengurus dan asrama tahfiz.
12. Cukup membantu dengan beberapa masyarakat/mahasiswa yang dijadikan karyawan untuk mengelola aset wakaf.

Wawancara tanggal 24 Juli 2019

Kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon

1. Bagaimana fasilitas masjid Al-Furqon, apakah terpenuhi atau kurang?
2. Apakah anda sering mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon? Kegiatan apa?
3. Apakah masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan?
4. Jika ada apa kegiatannya, waktunya, apakah anda ikut berpartisipasi dan bagaimana tanggapan anda?
5. Apakah dari kegiatan tersebut bermanfaat untuk anda?

b. Informan 2

Informan 2 adalah ibu Hj. Faridah, umur 58 tahun, tempat tinggal Buncit Indah, pekerjaan pensiunan guru.

Jawaban

1. Sudah terpenuhi
2. Sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisiyah dan masjid taklim
3. Pernah
4. senam setiap selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha dibawa ke daerah terpencil contoh di Loksado untuk masyarakat umum, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus
5. Sangat bermanfaat

c. Informan 3

Informan 3 adalah ibu Hj. Marfuah, umur 62 tahun, tempat tinggal komplek Buncit Indah, pekerjaan pensiunan guru.

Jawaban

1. Terpenuhi
2. Sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisiyah dan masjid taklim
3. Pernah
4. Ceramah bulanan ibu-ibu Aisiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah

Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut baik sekali

5. Sangat bermanfaat

d. Informan 4

Informan 4 adalah ibu Hj. Fauziah, umur 39 tahun, tempat tinggal kompleks Buncit Indah I, pekerjaan ibu rumah tangga.

Jawaban

1. Iya sudah terpenuhi
2. Lumayan sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyah dan majlis taklim
3. Pernah
4. senam setiap selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, donor darah setiap tahun, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus dan membantu.
5. Bermanfaat sekali

e. Informan 5

Informan 5 adalah ibu Hj. Sri Wardiati, umur 63 tahun, tempat tinggal kompleks Buncit Indah I, pekerjaan Pensiunan pegawai BNI

Jawaban

1. Sudah terpenuhi semua
2. Sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyah dan majlis taklim

3. Pernah
4. senam setiap selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha dibawa ke daerah terpencil contoh di Loksado untuk masyarakat umum, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu, berbagi dengan kaum dhuafa atau yang kurang mampu 3 bulan sekali. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut bagus
5. Sangat bermanfaat

f. Informan 6

Informan 6 adalah ibu Rima Hayati, umur 38 tahun, tempat tinggal

Buncit Indah I no. 40, pekerjaan dosen.

Jawaban

1. Sudah terpenuhi
2. Sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyah dan masjid taklim
3. Pernah
4. senam setiap selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, sunatan massal setiap tahun, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus
5. Bermanfaat.

g. Informan 7

Informan 7 adalah ibu Hj. Rahmawati, umur 59 tahun, tempat tinggal Stadion Lambung Mangkurat, pekerjaan pensiunan ASN.

Jawaban

1. Cukup terpenuhi
2. Lumayan sering, majlis taklim dan kegiatan ibu-ibu
3. Pernah
4. senam setiap selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha dibawa ke daerah terpencil contoh di Loksado untuk masyarakat umum, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi dibeberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus
5. Sangat bermanfaat

h. Informan 8

Informan 8 adalah ibu Nani Desilia, umur 54 tahun, tempat tinggal Mahligai komplek Ria Safari, pekerjaan ibu rumah tangga.

Jawaban

1. Terpenuhi
2. Lumayan sering, kegiatan ibu-ibu
3. Pernah
4. Ceramah bulanan ibu-ibu Aisyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut baik sekali
5. Sangat bermanfaat
 - i. Informan 9

Informan 9 adalah ibu Hj. Raudah, umur 58 tahun, tempat tinggal Manunggal II Rt. 28 no. 36, pekerjaan pegawai RS Ulin.

Jawaban

1. Iya sudah terpenuhi
2. Lumayan sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyah dan majlis taklim
3. Pernah
4. senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, donor darah setiap tahun, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus dan membantu.
5. Bermanfaat sekali

j. Informan 10

Informan 10 adalah ibu Ani Rahmida, umur 49 tahun, tempat tinggal Sintuk II Banjar Indah, pekerjaan ibu rumah tangga.

Jawaban

1. Sudah terpenuhi semua
2. Sering, masjid taklim
3. Pernah
4. senam setiap selasa pagi, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu, berbagi dengan kaum dhuafa atau yang kurang mampu 3 bulan sekali. Saya ikut berpartisipasi dibeberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut bagus
5. Sangat bermanfaat

k. Informan 11

Informan 11 adalah ibu Yuliani, umur 53 tahun, tempat tinggal Bina Brata Manunggal II, pekerjaan dagang.

Jawaban

1. Sudah terpenuhi
2. Lumayan sering, kegiatan sosial membantu orang sakit
3. Pernah
4. senam setiap selasa pagi, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, sunatan massal setiap tahun, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut

berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus

5. Bermanfaat

l. Informan 12

Informan 12 adalah ibu Erlinawati, umur 54 tahun, tempat tinggal

Bumi Ayu, pekerjaan ibu rumah tangga.

Jawaban

1. Sudah terpenuhi
2. Sering, majlis taklim dan kegiatan sosial
3. Pernah
4. Majlis taklim 4 kali dalam seminggu, berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha dibawa ke daerah terpencil contoh di Loksado untuk masyarakat umum, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus
5. Sangat bermanfaat

m. Informan 13

Informan 13 adalah ibu Hj. Emilia, umur 57 tahun, tempat tinggal

Buncit Indah Raya, pekerjaan ibu rumah tangga.

Jawaban

1. Terpenuhi
2. Sering, majlis taklim

3. Pernah
 4. Majelis taklim 4 kali dalam seminggu, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut baik sekali
 5. Sangat bermanfaat
- n. Informan 14

Informan 14 adalah ibu Junaidah, umur 43 tahun, tempat tinggal kompleks Herlina, pekerjaan ibu rumah tangga.

Jawaban

1. Iya sudah terpenuhi
 2. Lumayan sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyah dan majlis taklim
 3. Pernah
 4. senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, donor darah setiap tahun, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus dan membantu.
 5. Bermanfaat sekali
- o. Informan 15

Informan 15 adalah ibu Hj. Gusti Rusmini Ulfah, umur 69 tahun, tempat tinggal Bumi Ayu no. 35, pekerjaan ibu rumah tangga.

Jawaban

1. Sudah terpenuhi semua
2. Sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyah dan majlis taklim
3. Pernah
4. senam setiap selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha dibawa ke daerah terpencil contoh di Loksado untuk masyarakat umum, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu, berbagi dengan kaum dhuafa atau yang kurang mampu 3 bulan sekali. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut bagus
5. Sangat bermanfaat

p. Informan 16

Informan 16 adalah ibu Hj. Saidah, umur 63 tahun, tempat tinggal

Bumi Mas 8 no. 128

Jawaban

1. Sudah terpenuhi
2. Sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyah dan majlis taklim
3. Pernah
4. senam setiap selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, sunatan massal setiap tahun, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus

5. Bermanfaat.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada deskripsi hasil penelitian ini peneliti akan menampilkan tabel yang menjelaskan mengenai proses wawancara kepada seluruh informan meliputi 1 orang pengurus dan 15 orang masyarakat yang mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon mengenai pemanfaatan aset wakaf masjid Al-Furqon Banjarmasin untuk kesejahteraan masyarakat. Dimulai dari wawancara dengan pengurus Masjid Al-Furqon mengenai aset wakaf yang dimiliki masjid Al-Furqon, dari mana aset wakaf tersebut, bagaimana sistem pengelolaan aset wakaf tersebut, dimanfaatkan untuk apa saja hasil aset wakaf tersebut, adakah aset wakaf tersebut yang produktif, apakah masyarakat mendapatkan manfaat dari hasil aset wakaf tersebut, masyarakat mana yang memperoleh manfaatnya, siapa yang mengurus pengelolaan aset wakaf, apakah masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan, apa saja kegiatannya, apakah fasilitas masjid terpenuhi, dari aspek ekonomi apakah aset wakaf sudah cukup membantu perekonomian masyarakat.

Tabel 4.2. wawanacara dengan pengurus masjid bapak H. M. Natsir Barjad

Pertanyaan	Jawaban H. M. Natsir Barjad
1. Apa saja aset wakaf yang dimiliki masjid Al-Furqon	a. Aset Wakaf Produktif : Aset wakaf masjid Al-Furqon ada 3 lahan yang diatasnya ada ruko (2 ruko berlantai tiga yang (1) disewakan untuk Bakso Thole dan (2) dioperasionalkan Al-Furqon Mart serta 1 ruko berlantai

	<p>dua yang disewakan untuk Rocket Chiken)</p> <p>b. Aset Wakaf non Produktif ada tanah seluas 20 x 40 m2 dengan bangunan masjid di atasnya, dan juga tanah seluas 2,418 m2 yang terletak dibelakang masjid</p>
<p>2. Dari mana aset wakaf tersebut diperoleh apakah wakaf dari lembaga atau individu</p>	<p>Individu yang merupakan salah satu pengurus Masjid Al-Furqon yang sudah meninggal yang mewakafkan 3 lahan yang di atasnya ada rukonya yaitu almarhum H. Masri Sulaiman, dan dari keinginan <i>wakif</i> hasil pengelolaan aset wakaf tersebut khusus untuk kepentingan asrama tahfiz Al-Furqon dan sebagian untuk yang lain. Adapun aset tanah yang non produktif di dapat dari sumbangan warga Muhammadiyah.</p>
<p>3. Bagaimana sistem pengelolaan aset tersebut</p>	<p>Wakaf produktif tersebut dikelola dengan jual beli sembako (Al-Furqon Mart) dan ada pula yang disewakan/dikontrakan (Bakso Thole dan Rocket Chiken) dan biaya sewanya adalah 45 juta pertahun</p>
<p>4. Selama ini hasil aset-aset itu dimanfaatkan untuk apa saja</p>	<p>digunakan untuk memaksimalkan kepentingan-kepentingan asrama tahfiz dan ada juga sebagian untuk keperluan-keperluan lain seperti untuk jamaah yang meninggal seperti membantu untuk proses memandikan dan lain-lain yaitu membantu menyediakan alat-alat yang diperlukan, juga digunakan untuk membeli tanah alkah/tanah kuburan, tanah bangunan masjid digunakan</p>

	untuk beribadah, sedangkan tanah kosong dibelakang masjid belum dimanfaatkan untuk apa-apa
5. Apakah ada aset wakaf yang produktif? Kalau ada aset-aset apa saja yang produktif	Al-Furqon Mart dan lahan yang disewakan untuk Bakso Thole dan Rocket Chiken
6. Disamping badan pengelola/pengurus masjid apakah masyarakat juga mendapatkan manfaat dari penggunaan aset-aset hasil dari aset tersebut	untuk masyarakat contohnya asrama tahfiz yang tidak dipungut biaya khususnya untuk mahasiswa, untuk membantu kaum dhuafa dan masyarakat kurang mampu, dan masyarakat yang mengalami musibah seperti sakit atau meninggal.

<p>7. Jika ada masyarakat mana saja yang memperoleh manfaat tersebut</p>	<p>untuk masyarakat umum disekitar masjid kalau untuk bantuan yang sakit dan yang meninggal khusus untuk jamaah Muhammadiyah yang kurang berada.</p>
<p>8. Siapa yang mengurus pengelolaan aset wakaf tersebut dan sebagai apa dalam struktur kepengurusan</p>	<p>pengurus masjid/ranting dan yang terkhusus bagian pengelolaan wakaf</p>
<p>9. Apakah masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan untuk</p>	<p>Pernah</p>

<p>kemasyarakatan dari hasil aset wakaf tersebut contohnya cek kesehatan gratis, senam, karate dan pengajian/majlis taklim</p>	
<p>10. Jika ada apa saja kegiatannya, waktu, siapa saja yang ikut serta dan bagaimana antusias dari masyarakat mengenai kegiatan tersebut</p>	<p>seminar Al-Quran setiap tahun, sunatan massal setiap tahun menjelang ramadhan, donor darah setiap tahun, setiap minggu senam Ling Tien Kung yaitu hari selasa pagi dan juga majlis taklim 4 kali dalam seminggu yaitu rabu malam, jumat malam, sabtu pagi, sabtu malam. Dan yang mengikuti yaitu jamaah dan masyarakat sekitar serta lancar dan mendapat antusias yang baik dari masyarakat.</p>
<p>11. Dari aspek</p>	<p>fasilitasnya lengkap ada tempat wudu yang terpisah laki-</p>

fisik masjid apakah fasilitasnya sudah terpenuhi	laki dan perempuan, kantor pengurus dan asrama tahfiz
12. Dari aspek ekonomi apakah aset wakaf cukup membantu perekonomian masyarakat	cukup membantu dengan beberapa masyarakat/mahasiswa yang dijadikan karyawan untuk mengelola aset wakaf

Dari tabel 4.2 di atas terdapat beberapa jawaban dari bapak H. M. Natsir Barjad di antaranya pertanyaan pertama aset apa saja yang dimiliki masjid Al-Furqon yaitu a. Aset Wakaf Produktif : Aset wakaf masjid Al-Furqon ada 3 lahan yang di atasnya ada ruko (2 ruko berlantai tiga yang (1) disewakan untuk Bakso Thole dan (2) dioperasikan Al-Furqon Mart serta 1 ruko berlantai dua yang disewakan untuk Rocket Chiken) b. Aset Wakaf non Produktif ada tanah seluas 20 x 40 m² dengan bangunan masjid di atasnya, dan juga tanah seluas 2,418 m² yang terletak di belakang masjid. Pertanyaan kedua dari mana aset wakaf tersebut yaitu Individu yang merupakan salah satu pengurus Masjid Al-Furqon yang sudah meninggal yang mewakafkan 3 lahan yang di atasnya ada rukonya yaitu

almarhum H. Masri Sulaiman, dan dari keinginan *wakif* hasil pengelolaan aset wakaf tersebut khusus untuk kepentingan asrama tahfiz Al-Furqon dan sebagian untuk yang lain. Adapun aset tanah yang non produktif di dapat dari sumbangan warga Muhammadiyah. Pertanyaan ketiga bagaimana sistem pengelolaan aset wakaf tersebut yaitu wakaf produktif tersebut dikelola dengan jual beli sembako (Al-Furqon Mart) dan ada pula yang disewakan/dikontrakan (Bakso Thole dan Rocket Chiken) dan biaya sewanya adalah 45 juta pertahun. Pertanyaan keempat dimanfaatkan untuk apa saja hasil aset wakaf tersebut yaitu digunakan untuk memaksimalkan kepentingan-kepentingan asrama tahfiz dan ada juga sebagian untuk keperluan-keperluan lain seperti untuk jamaah yang meninggal seperti membantu untuk proses memandikan dan lain-lain yaitu membantu menyediakan alat-alat yang diperlukan, juga digunakan untuk membeli tanah alkah/tanah kuburan, tanah bangunan masjid digunakan untuk beribadah, sedangkan tanah kosong dibelakang masjid belum dimanfaatkan untuk apa-apa. Pertanyaan kelima adakah aset wakaf tersebut yang produktif yaitu Al-Furqon Mart dan lahan yang disewakan untuk Bakso Thole dan Rocket Chiken. Pertanyaan keenam apakah masyarakat mendapatkan manfaat dari hasil aset wakaf tersebut yaitu untuk masyarakat contohnya asrama tahfiz yang tidak dipungut biaya khususnya untuk mahasiswa, untuk membantu kaum duafa dan masyarakat kurang mampu, dan masyarakat yang mengalami musibah seperti sakit atau meninggal. Pertanyaan ketujuh masyarakat mana yang memperoleh manfaatnya yaitu untuk masyarakat umum disekitar masjid kalau untuk bantuan yang sakit dan yang meninggal khusus untuk jamaah Muhammadiyah yang kurang berada. Pertanyaan kedelapan

siapa yang mengurus pengelolaan aset wakaf yaitu pengurus masjid/ranting dan yang terkhusus bagian pengelolaan wakaf. Pertanyaan kesembilan apakah masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan yaitu pernah. Pertanyaan kesepuluh apa saja kegiatannya yaitu seminar Al-Quran setiap tahun, sunatan massal setiap tahun menjelang ramadhan, donor darah setiap tahun, setiap minggu senam Ling Tien Kung yaitu hari selasa pagi dan juga majlis taklim 4 kali dalam seminggu yaitu rabu malam, jumat malam, sabtu pagi, sabtu malam. Dan yang mengikuti yaitu jamaah dan masyarakat sekitar serta lancar dan mendapat antusias yang baik dari masyarakat. Pertanyaan kesebelas apakah fasilitas masjid terpenuhi yaitu fasilitasnya lengkap ada tempat wudu yang terpisah laki-laki dan perempuan, kantor pengurus dan asrama tahfiz. Pertanyaan kedua belas dari aspek ekonomi apakah aset wakaf sudah cukup membantu perekonomian masyarakat yaitu cukup membantu dengan beberapa masyarakat/mahasiswa yang dijadikan karyawan untuk mengelola aset wakaf.

Kemudian proses wawancara dengan 15 informan yaitu masyarakat yang mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon mulai dari bagaimana fasilitas masjid Al-Furqon, apakah informan sering mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon beserta kegiatannya, apakah masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan, jika ada kegiatannya (apa, kapan, partisipasi informan, dan tanggapan informan), dan apakah dari kegiatan kegiatan tersebut bermanfaat untuk informan.

Tabel 4.3. Bagaimana fasilitas masjid Al-Furqon

Pertanyaan	Bagaimana fasilitas masjid Al-Furqon, apakah
------------	--

1	terpenuhi atau kurang
Informan 2	Sudah Terpenuhi
Informan 3	Terpenuhi
Informan 4	Iya Sudah Terpenuhi
Informan 5	Sudah Terpenuhi Semua
Informan 6	Sudah Terpenuhi
Informan 7	Cukup Terpenuhi
Informan 8	Terpenuhi
Informan 9	Iya Terpenuhi
Informan 10	Sudah Terpenuhi Semua
Informan 11	Sudah Terpenuhi
Informan 12	Sudah Terpenuhi
Informan 13	Terpenuhi
Informan 14	Iya Sudah Terpenuhi
Informan 15	Sudah Terpenuhi Semua
Informan 16	Sudah Terpenuhi

Dari tabel 4.3 di atas terdapat jawaban bagaimana fasilitas masjid Al-Furqon yaitu sudah terpenuhi, terpenuhi, iya sudah terpenuhi, sudah terpenuhi semua, sudah terpenuhi, cukup terpenuhi, terpenuhi, iya terpenuhi, sudah terpenuhi semua, sudah terpenuhi, sudah terpenuhi, terpenuhi, iya sudah terpenuhi, sudah terpenuhi semua, sudah terpenuhi. Jadi kesimpulan dari jawaban informan-informan di atas bahwa fasilitas masjid Al-Furqon sudah tepenuhi.

Tabel 4.4. Apakah informan sering mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon beserta kegiatannya

Pertanyaan 2	Apakah anda sering mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon? Kegiatan apa
Informan 2	Sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim
Informan 3	Sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim
Informan 4	Sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim
Informan 5	Sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim
Informan 6	Sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim
Informan 7	Lumayan sering, majlis taklim dan kegiatan ibu-ibu
Informan 8	Lumayan sering, kegiatan ibu-ibu
Informan 9	Lumayan sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim
Informan 10	Sering, majlis taklim
Informan 11	Lumayan sering, kegiatan sosial membantu orang sakit
Informan 12	Sering, majlis taklim dan kegiatan sosial
Informan 13	Sering, majlis taklim

Informan 14	Lumayan sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim
Informan 15	Sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim
Informan 16	Sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim

Dari tabel 4.4 di atas terdapat jawaban Apakah informan sering mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon beserta kegiatannya yaitu (sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim), (sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim), (sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim), (sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim), (sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim), (sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim), (lumayan sering, majlis taklim dan kegiatan ibu-ibu), (lumayan sering, kegiatan ibu-ibu), (lumayan sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim), (sering, majlis taklim), (lumayan sering, kegiatan sosial membantu orang sakit), (sering, majlis taklim dan kegiatan sosial), (sering, majlis taklim), (lumayan sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim), (sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim), (sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim), (sering, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim). Jadi kesimpulan dari jawaban informan-informan di atas adalah hampir semua informan sering mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon diantaranya ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah dan majlis taklim adapula yang mengikuti kegiatan sosial, dan membantu orang sakit, mengapa demikian banyak yang menjawab

kegiatan ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah karena latar belakang informan adalah ibu-ibu kelompok Aisyiyah.

Tabel 4.5. Apakah masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan

Pertanyaan 3	Apakah masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan
Informan 2	Pernah
Informan 3	Pernah
Informan 4	Pernah
Informan 5	Pernah
Informan 6	Pernah
Informan 7	Pernah
Informan 8	Pernah
Informan 9	Pernah
Informan 10	Pernah
Informan 11	Pernah
Informan 12	Pernah
Informan 13	Pernah
Informan 14	Pernah
Informan 15	Pernah
Informan 16	Pernah

Dari tabel 4.5 di atas terdapat jawaban Apakah masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan yaitu semua informan menjawab pernah. Jadi kesimpulan dari jawaban informan-informan di atas masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan.

Tabel 4.6. Jika ada kegiatannya (apa, kapan, partisipasi informan, dan tanggapan informan)

Pertanyaan 4	Jika ada apa kegiatannya, waktunya, apakah anda ikut berpartisipasi dan bagaimana tanggapan anda
Informan 2	Senam setiap selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha dibawah ke daerah terpencil contoh di loksado untuk masyarakat umum, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi dibeberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus
Informan 3	Senam setiap selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi dibeberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan

	tersebut baik sekali
Informan 4	Senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, donor darah setiap tahun, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus dan membantu
Informan 5	Senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha dibawah ke daerah terpencil contoh di Loksado untuk masyarakat umum, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut bagus
Informan 6	Senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, sunatan massal setiap tahun, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut

	berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus
Informan 7	Senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha dibawah ke daerah terpencil contoh di Loksado untuk masyarakat umum, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus
Informan 8	Senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut baik sekali
Informan 9	Senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, donor darah setiap tahun, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut

	berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus dan membantu
Informan 10	Senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu, berbagi dengan kaum duafa atau yang kurang mampu 3 bulan sekali. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut bagus
Informan 11	Senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, sunatan massal setiap tahun, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus
Informan 12	Majlis taklim 4 kali dalam seminggu, berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha dibawah ke daerah terpencil contoh di loksado untuk masyarakat umum, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah

	yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus
Informan 13	Majlis taklim 4 kali dalam seminggu, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut baik sekali
Informan 14	Senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, donor darah setiap tahun, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus dan membantu
Informan 15	Senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha dibawa ke tempat terpencil contoh di Loksado untuk masyarakat umum, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi

	dibeberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus
Informan 16	Senam setiap selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, sunatan massal, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi dibeberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus

Dari tabel 4.6 di atas terdapat jawaban Jika ada kegiatannya (apa, kapan, partisipasi informan, dan tanggapan informan) yaitu (senam setiap selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha dibawah ke daerah terpencil contoh di loksado untuk masyarakat umum, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi dibeberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus), (senam setiap selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi dibeberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut baik sekali), (senam setiap selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, donor darah setiap tahun, membantu orang sakit (operasi) dan

meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus dan membantu), (senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha dibawa ke daerah terpencil contoh di Loksado untuk masyarakat umum, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut bagus), (senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, sunatan massal setiap tahun, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus), (senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha di bawah ke daerah terpencil contoh di Loksado untuk masyarakat umum, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus), (senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut baik sekali), (senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, donor darah setiap tahun,

membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus dan membantu), (senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu, berbagi dengan kaum duafa atau yang kurang mampu 3 bulan sekali. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut bagus), (senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, sunatan massal setiap tahun, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus), (majlis taklim 4 kali dalam seminggu, berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha dibawah ke daerah terpencil contoh di Loksado untuk masyarakat umum, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut baik sekali), (senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, donor darah setiap tahun, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut

berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus dan membantu), (senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha dibawa ke tempat terpencil contoh di loksadountuk masyarakat umum, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus), (senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, sunatan massal, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu. Saya ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan, dan menurut saya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus). Jadi kesimpulan dari jawaban informan-informan di atas kegiatan yang pernah diadakan masjid Al-Furqon (apa, kapan, partisipasi informan dan tanggapan informan) adalah sebagian besar senam setiap Selasa pagi, ceramah bulanan ibu-ibu Aisyiyah, majlis taklim 4 kali dalam seminggu, berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha dibawa ke daerah terpencil contoh di loksado untuk masyarakat umum, membantu orang sakit (operasi) dan meninggal khusus jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu, adapula yang menjawab kegiatan donor darah dan sunatan massal, kemudian partisipasi dan tanggapan informan rata-rata menjawab ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan dan memberi tanggapan bagus.

Tabel 4.7. Apakah dari kegiatan tersebut bermanfaat untuk informan

Pertanyaan	Apakah dari kegiatan tersebut bermanfaat untuk
5	anda

Informan 2	Sangat bermanfaat
Informan 3	Sangat bermanfaat
Informan 4	Bermanfaat sekali
Informan 5	Sangat bermanfaat
Informan 6	Bermanfaat
Informan 7	Sangat bermanfaat
Informan 8	Sangat bermanfaat
Informan 9	Bermanfaat sekali
Informan 10	Sangat bermanfaat
Informan 11	Bermanfaat
Informan 12	Sangat bermanfaat
Informan 13	Sangat bermanfaat
Informan 14	Bermanfaat sekali
Informan 15	Sangat bermanfaat
Informan 16	Bermanfaat

Dari tabel 4.7 di atas terdapat jawaban apakah dari kegiatan tersebut bermanfaat untuk informan adalah sangat bermanfaat, sangat bermanfaat, bermanfaat sekali, sangat bermanfaat, bermanfaat, sangat bermanfaat, sangat bermanfaat, bermanfaat sekali, sangat bermanfaat, bermanfaat, sangat bermanfaat, sangat bermanfaat, bermanfaat sekali, sangat bermanfaat, bermanfaat. Dan inti dari jawaban informan-informan di atas adalah kegiatan tersebut bermanfaat.

3. Pembahasan

Telah dijelaskan pada metode penelitian, bahwa jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.

Hasil wawancara mendalam dengan seorang pengurus masjid dan 15 orang masyarakat yaitu ibu-ibu yang mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon, dapat menjawab pertanyaan yang ada di rumusan masalah, yaitu mengenai pemanfaatan aset wakaf masjid Al-Furqon Banjarmasin untuk kesejahteraan masyarakat.

a. Pembahasan dari pengurus masjid informan 1

Bapak Natsir Barjad menjelaskan tentang aset wakaf dan sebagainya hingga pemanfaatannya untuk masyarakat dan penjelasan beliau dari sisi kepengurusan masjid. Berdasarkan penjelasan beliau bahwa masjid Al-Furqon memiliki beberapa aset wakaf dan pengelolaan, pengurus serta pemanfaatannya jelas sesuai syariat Islam dan kesejahteraan masyarakat.

b. Pembahasan dari masyarakat informan 2

Informan 2 berpendapat bahwa fasilitas masjid Al-Furqon sudah terpenuhi, informan 2 sering mengikuti kegiatan masjid Al-Furqon dan pendapatnya masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan itu terbukti karena informan 2 ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan dan menurutnya kegiatan tersebut sangat bagus dan sangat bermanfaat.

c. Pembahasan dari masyarakat informan 3

Informan 3 juga berpendapat bahwa fasilitas masjid Al-Furqon terpenuhi, begitu hal nya dengan informan 2, informan 3 juga sering mengikuti kegiatan masjid Al-Furqon dan pendapatnya masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan itu terbukti karena informan 3 ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan dan menurutnya kegiatan-kegiatan tersebut baik sekali dan sangat bermanfaat.

d. Pembahasan dari masyarakat informan 4

Informan 4 berpendapat iya fasilitas masjid Al-Furqon sudah terpenuhi, informan 4 juga mengatakan bahwa dia lumayan sering mengikuti kegiatan masjid Al-Furqon dan menurutnya masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan contohnya donor darah setiap tahun dan kegiatan lain itu terbukti karena informan 4 juga ikut berpartisipasi di beberapa kegiatannya dan menurutnya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus, membantu dan bermanfaat sekali.

e. Pembahasan dari masyarakat informan 5

Informan 5 berpendapat bahwa fasilitas masjid Al-Furqon sudah terpenuhi semua, kemudian informan 5 sering mengikuti kegiatan masjid Al-Furqon dan menurutnya masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan diantaranya berbagi dengan kaum dhuafa dan kegiatan lain itu terbukti karena informan 5 ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan dan menurutnya kegiatan-kegiatan tersebut bagus dan sangat bermanfaat.

f. Pembahasan dari masyarakat informan 6

Informan 6 juga berpendapat bahwa fasilitas masjid Al-Furqon sudah terpenuhi, informan 6 juga sering mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon dan menurutnya Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan diantaranya sunatan massal setiap tahun dan kegiatan lain itu terbukti karena informan 6 ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan tersebut dan menurutnya kegiatan-kegiatan tersebut sangat bagus dan bermanfaat.

g. Pembahasan dari masyarakat informan 7

Informan 7 berpendapat bahwa fasilitas masjid Al-Furqon cukup terpenuhi dan juga lumayan sering dalam mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon dan menurutnya masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan itu terbukti karena informan 7 ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan tersebut dan menurutnya kegiatan tersebut sangat bagus dan sangat bermanfaat.

h. Pembahasan dari masyarakat informan 8

Informan 8 menjelaskan bahwa fasilitas masjid Al-Furqon terpenuhi dan juga lumayan sering dalam mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon dan menurutnya masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan itu terbukti karena informan 8 ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan tersebut dan menurutnya kegiatan tersebut baik sekali dan sangat bermanfaat.

i. Pembahasan dari masyarakat informan 9

Informan 9 menjelaskan iya fasilitas masjid Al-Furqon sudah terpenuhi dan juga lumayan sering dalam mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon dan menurutnya masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan itu terbukti karena informan 9 ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan tersebut dan menurutnya kegiatan tersebut sangat bagus, membantu dan sangat bermanfaat.

j. Pembahasan dari masyarakat informan 10

Informan 10 menjelaskan bahwa fasilitas masjid Al-Furqon sudah terpenuhi semua dan juga sering dalam mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon dan menurutnya masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan seperti senam pagi setiap Selasa pagi dan kegiatan-kegiatan lain itu terbukti karena informan 10 ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan tersebut dan menurutnya kegiatan tersebut bagus dan sangat bermanfaat.

k. Pembahasan dari masyarakat informan 11

Informan 11 menjelaskan bahwa fasilitas masjid Al-Furqon sudah terpenuhi dan juga lumayan sering dalam mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon dan menurutnya masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan itu terbukti karena informan 11 ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan tersebut dan menurutnya kegiatan tersebut sangat bagus dan bermanfaat.

l. Pembahasan dari masyarakat informan 12

Informan 12 juga menjelaskan bahwa fasilitas masjid Al-Furqon sudah terpenuhi dan juga sering dalam mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon dan menurutnya masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan itu terbukti karena informan 12 ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan tersebut dan menurutnya kegiatan tersebut sangat bagus dan sangat bermanfaat.

m. Pembahasan dari masyarakat informan 13

Informan 13 menjelaskan bahwa fasilitas masjid Al-Furqon terpenuhi dan juga sering dalam mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon dan menurutnya masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan itu terbukti karena informan 13 ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan tersebut dan menurutnya kegiatan tersebut baik sekali dan sangat bermanfaat.

n. Pembahasan dari masyarakat informan 14

Informan 14 menjelaskan jika fasilitas masjid Al-Furqon sudah terpenuhi dan juga lumayan sering dalam mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon dan menurutnya masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan itu terbukti karena informan 14 ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan tersebut dan menurutnya kegiatan tersebut sangat bagus, membantu dan sangat bermanfaat.

o. Pembahasan dari masyarakat informan 15

Informan 15 menjelaskan bahwa fasilitas masjid Al-Furqon sudah terpenuhi semua dan juga sering dalam mengikuti kegiatan di masjid Al-

Furqon dan menurutnya masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan itu terbukti karena informan 15 ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan tersebut dan menurutnya kegiatan tersebut bagus dan sangat bermanfaat.

p. Pembahasan dari masyarakat informan 16

Informan 16 juga menjelaskan bahwa fasilitas masjid Al-Furqon sudah terpenuhi dan juga sering dalam mengikuti kegiatan di masjid Al-Furqon dan menurutnya masjid Al-Furqon pernah mengadakan kegiatan kemasyarakatan itu terbukti karena informan 16 ikut berpartisipasi di beberapa kegiatan tersebut dan menurutnya kegiatan tersebut sangat bagus dan bermanfaat.

Bentuk-bentuk pemanfaatan aset wakaf masjid Al-Furqon yang sesuai dengan indikator kesejahteraan masyarakat.

UU No. 11 Tahun 2019 Tentang Kesejahteraan Sosial

Bab 1 pasal 1 ayat 1, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sumber (UU No. 11 Tahun 2019, *Tentang Kesejahteraan Sosial*, hlm. 2)

1. Wakaf untuk ibadah (spiritual) dan pendidikan

Pemanfaatan wakaf dalam aspek ibadah telah terpenuhi seperti fasilitas untuk beribadah yaitu bangunan masjid yang besar (bersih, luas, dan indah), tempat wudu yang terpisah laki-laki dan perempuan, mukena, sajadah dan lain sebagainya. Firman Allah Q.S. al-Baqarah/2: 267

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
 وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا
 أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman! Nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usaha kamu yang baik-baik, dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu.” (Q.S. al-Baqarah/2: 267)

Selain untuk ibadah, wakaf juga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu dan pendidikan baik formal maupun nonformal. Dalam penelitian ini salah satu pemanfaatan aset wakaf masjid Al-Furqon yang sesuai dengan aspek pengembangan ilmu dan pendidikan ialah majlis taklim, pengajaran Al-Quran dan ada pula yang lebih khusus dalam pembelajaran Al-Quran ialah tahfiz.

Masjid Al-Furqon ini bukan hanya digunakan untuk peribadatan semata, lebih dari itu masjid ini juga digunakan untuk majlis taklim untuk membina umat yang dilaksanakan 4 kali dalam seminggu yaitu Rabu malam, Jumat malam, Sabtu malam dan Sabtu pagi. Pengajian yang sangat bermanfaat ini mengajarkan tentang tauhid, akhlak, fiqh dan Al-Quran.

Selain itu juga ada pengajaran Al-Quran dan yang terkhusus yaitu tahfiz yang mana sudah disediakan tempat untuk asrama tahfiz tanpa dipungut biaya yang bertujuan untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu. Selain tahfiz juga ada pembelajaran tartil dan tilawah. Selain itu bentuk

pemanfaatan aset wakaf untuk pengembangan ilmu dan pendidikan yaitu mengajih pengajar-pengajar tahfiz, dan menyediakan bahan mentah untuk konsumsi para santri seperti telur, beras, dan lain-lain.

Adapula kegiatan tahunan yaitu seminar Al-Quran yang diadakan setahun sekali yang bertujuan untuk memberi motivasi dan semangat untuk belajar Al-Quran.

2. Wakaf untuk kegiatan-kegiatan sosial (sosial)

Selain untuk ibadah pendidikan yang merupakan bagian terbesar dalam sejarah pemanfaatan wakaf dalam islam, wakaf juga digunakan untuk sosial. Bagian sosial yang membantu masyarakat adalah membantu orang sakit (operasi) dan meninggal untuk membantu penyelenggaraan jenazah seperti menyediakan apa yang diperlukan untuk memandikan, mensalatkan mayat hingga makanan untuk orang yang melayat. Bantuan ini khusus untuk jamaah Muhammadiyah yang kurang mampu, dan juga membantu kaum duafa, tukang becak dan masyarakat yang kurang mampu. Sambil belajar dan mendengarkan dakwah sepulangnya mereka (kaum dhuafa, tukang becak, dan masyarakat kurang mampu) diberi bantuan dan bingkisan.

Selain itu ada juga kegiatan tahunan yaitu sunatan massal setiap tahun menjelang Ramadhan, donor darah setiap tahun, dan berbagi daging kurban setiap hari raya Idul Adha dibawa ke daerah terpencil seperti di Loksado untuk masyarakat umum.

Kemudian juga kegiatan harian setiap minggu senam Ling Tien Kung yaitu hari selasa pagi yang diikuti oleh jamaah dan sebagian masyarakat sekitar.

3. Wakaf untuk perekonomian (material)

Pemanfaatan aset wakaf dalam bidang perekonomian di masjid Al-Furqon contohnya memberikan sarana berbelanja untuk masyarakat dan jamaah dengan adanya Al-Furqon mart yang menyediakan bahan-bahan sembako dengan harga standar. Masjid ini juga menjadikan sebagian masyarakat/mahasiswa sebagai karyawan untuk mengelola aset wakaf seperti Al-Furqon mart.